



UNIVERSITAS
MERCU BUANA
TERAKREDITASI-A

BUKU PANDUAN PENELITIAN INTERNAL TA. 2018/2019

PUSAT PENELITIAN
UNIVERSITAS MERCU BUANA
JL. MERUYA SELATAN NO. 1
KEMBANGAN JAKARTA BARAT 11650



PANDUAN PENELITIAN INTERNAL

**Disusun Oleh :
Pusat Penelitian Universitas Mercu Buana**

**UNIVERSITAS MERCU BUANA
Jl. Meruya Selatan No 1 Kembangan Jakarta Barat 11650
2018**

SAMBUTAN KEPALA PUSAT PENELITIAN

Assalaamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Salam sejahtera bagi kita,

Kami panjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan petunjuk-Nya sehingga Buku Panduan Teknis Penelitian Internal Universitas Mercu Buana 2018 sebagai penunjang pengajuan proposal Penelitian di Perguruan Tinggi Tahun 2018 telah dikembangkan oleh Pusat Penelitian Universitas Mercu Buana.

Buku Panduan Teknis Pengajuan Penelitian Internal Universitas Mercu Buana 2018 ini, disusun dan disesuaikan dengan perkembangan regulasi terkait dengan pelaksanaan penelitian di Indonesia serta Panduan Pengajuan Penelitian Ristek DIKTI.

Didalam panduan Penelitian Universitas Mercu Buana, pertanggungjawaban juga berbasis luaran. Panduan penelitian dengan target luaran ini diharapkan dapat meningkatkan pencapaian target luaran yang telah ditetapkan dan semakin meningkatkan kinerja penelitian Universitas Mercu Buana, serta mendukung peningkatan kinerja dosen dalam jenjang akademik. Hal ini selaras dengan tugas utama dosen untuk mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Khususnya melalui kegiatan penelitian, dosen akan dapat menghasilkan luaran-luaran yang dapat dipakai untuk menunjang karir dosen dan kapasitas institusi/perguruan tinggi.

Buku panduan teknis pengajuan penelitian internal ini memberikan kemudahan bagi peneliti dalam mengisi form usulan penelitian untuk mencapai luaran. Di dalamnya menjelaskan secara rinci tentang tata cara pengajuan, seleksi proposal, monitoring dan evaluasi pelaksanaan, serta pelaporan hasil kegiatan.

Atas terbitnya Buku Panduan Pengajuan Penelitian Internal ini, kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua anggota tim penyusun dan pengembang serta pihak-pihak yang berperan atas sumbangsih yang telah diberikan mulai dari menggagas dan menyusun sampai buku ini.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih atas perhatian dari pembaca semua. Semoga panduan ini dapat memberikan manfaat untuk memajukan bangsa Indonesia dan dunia pendidikan kita pada khususnya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Jakarta, September 2018

Kepala Pusat Penelitian Universitas Mercu Buana

Dr. Devi Fitriana, S.Kom., MTI

DAFTAR ISI

SAMBUTAN KEPALA PUSAT PENELITIAN	i
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Visi, Misi, Tujuan Universitas Mercu Buana.....	1
1.2 Riset di Universitas Mercu Buana	2
1.3 Sistematika Penulisan Buku Panduan	4
BAB II PENGELOLAAN RISET	5
2.1. Pendahuluan.....	5
2.2. Ketentuan Umum (skim, syarat pengusul, jadwal penelitian, luaran, pendanaan) ..	5
2.3. Skema Riset Dosen	7
2.3.1. Dosen Muda.....	7
2.3.2. Dosen Madya	7
2.3.3. Dosen Prima.....	8
2.3.4. Unggulan Muda	9
2.3.5. Unggulan Madya.....	9
2.3.6. Unggulan Prima	10
2.4. Tahapan Pengelolaan Riset	11
2.5. Kewenangan Pengelolaan Penelitian	12
2.6. Indikator Kinerja Penelitian	13
2.7. Komite Penilaian dan/atau Reviewer Penelitian	13
BAB III PROPOSAL, LAPORAN DAN LUARAN RISET.....	15
III. A. PROPOSAL	15
III.B. LAPORAN RISET	29
III.C. LUARAN	32
BAB IV KEBIJAKAN PENELITIAN UNIVERSITAS MERCU BUANA TERHADAP PLAGIARISME.....	33
4.1. Definisi Plagiat.....	34
4.2. Ketentuan Pemeriksaan Plagiarisme pada Dokumen Riset	35
4.3. Pencegahan dan Penanganan Pelanggaran Plagiarisme	36
BAB V PENUTUP	38
BAB VI DAFTAR PUSTAKA.....	39

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Visi, Misi, Tujuan Universitas Mercu Buana

Visi Universitas Mercu Buana

Berdasarkan rapat senat universitas telah disepakati dan diputuskan dalam bentuk **SK Rektor Nomor: 01/171/C-SKEP/III/2011** Bahwa Visi Universitas Mercu Buana adalah : *Menjadi Universitas Unggul dan Terkemuka di Indonesia untuk menghasilkan tenaga profesional yang memenuhi kebutuhan industri dan masyarakat dalam persaingan global pada tahun 2024.*

Berdasarkan visi tersebut maka dapat diambil makna bahwa segala kegiatan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi adalah mengarahkan pada terwujudnya profesionalisme dan daya saing global. Profesionalisme adalah penguasaan terhadap berbagai bidang keilmuan yang sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan masyarakat, sedangkan daya saing global adalah penguasaan kekhasan yang dikembangkan sehingga menjadi suatu keunggulan dalam memenangkan persaingan. Salah satu upaya memperoleh kekhasan adalah dengan mengembangkan nilai-nilai kearifan lokal yang perlu dikaji keunggulannya dan dibuktikan mampu mengantarkan masyarakat mencapai keberhasilan dan memenangkan persaingan global.

Misi Universitas Mercu Buana

Sesuai dengan hasil kesepakatan yang telah dibahas dalam rapat senat universitas telah ditetapkan berdasarkan **SK Rektor Nomor: 01/171/C-SKEP/III/2011** bahwa Misi Universitas Mercu Buana yakni :

1. Menyelenggarakan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat, dan menciptakan serta menerapkan keunggulan akademik untuk menghasilkan tenaga profesional dan lulusan yang memenuhi standar kualitas kerja yang disyaratkan;
2. Menerapkan manajemen pendidikan tinggi yang efektif dan efisien, dan mengembangkan jaringan kerjasama dengan industri dan kemitraan yang berkelanjutan sebagai respon atas perubahan arus dan daya saing global;

3. Mengembangkan kompetensi dan menUniversitas Mercu Buanauhkembangkan jiwa kewirausahaan dan etika profesional kepada para mahasiswa dan staf yang memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas hidup.

Tujuan Strategik Universitas Mercu Buana

Pelaksanaan penelitian oleh para dosen pada berbagai kelompok disiplin ilmu yang ada di Universitas Mercu Buana tidak lepas dari rencana strategik yang ingin diwujudkan yakni Univesitas Mercu Buana sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat. Dari tujuan ini dapat disimpulkan bahwa sangat penting pengembangan penelitian serta peran aktif dosen peneliti dalam melakukan penelitian sebagai solusi atas masalah yang ada di masyarakat. Hal ini terjawab dengan target 5% dari jumlah penelitian yang ada melaksanakan kegiatan penelitian yang mengangkat topik disekitar lingkungan kampus Universitas Mercu Buana. Selain itu, penelitian merupakan kegiatan yang berguna untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang masing-masing.

1.2 Riset di Universitas Mercu Buana

Kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi di Universitas Mercu Buana dilaksanakan dengan sangat baik. Hal ini terbukti dengan didapatnya predikat A dalam Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi pada tahun 2016. Salah satu kegiatan dari Tri Darma Perguruan Tinggi yang sudah berjalan dengan mapan adalah Riset/Penelitian. Pada tahun 2016, dimana pengelolaan penelitian di Universitas Mercu Buana dikelompokkan pada level Cluster Utama (terbaik kedua) oleh Kemenristekdikti melalui ketetapan pada surat tentang Hasil Penilaian Kinerja Penelitian Perguruan Tinggi tahun 2013-2015. No. 2331/DRPM/TU/2016 tertanggal 18 Agustus 2016.

Salah satu faktor majunya riset di Universitas Mercu Buana adalah karena adanya kelompok-kelompok riset yang sesuai dengan bidang ilmu dan diketuai oleh para ahli dibidang ilmu masing-masing . Dari masing-masing kelompok riset diadakan target-target pengembangan riset dan luaran yang dicapai. Target penelitian yang logis dan realistis dapat tercapai dengan kedisiplinan dan disiplin

ilmu yang mumpuni sehingga luaran-luaran riset berupa publikasi, Hak Kekayaan Intelektual, Teknologi Tepat Guna dan sebagainya dapat tercapai sesuai dengan rencana.

Riset Universitas Mercu Buana juga berafiliasi dengan institusi lain baik didalam negeri maupun luar negeri. Sejumlah perguruan tinggi lain telah tercatat dalam kerjasama riset seperti Universitas Indonesia, Universitas Gadjah Mada, Institute Teknologi Bandung, Bina Nusantara University, Universitas Gunadarma, Universitas Tadulako, Universitas Bakrie dan univeritas lainnya. Selain itu, terdapat pula beberapa universitas lain di luar negeri yang sudah bekerjasama dalam riset dengan Universitas Mercu Buana yaitu, Michigan State University, Deakin University, Reading University, University Kebangsaan Malaysia, University Sains Malaysia, Beijing Institute of Technology dan beberapa universitas ternama lainnya. Selain kerjasama riset dengan berbagai perguruan tinggi baik didalam maupun diluar negeri, riset Universitas Mercu Buana juga sering mengadakan kolaborasi riset dengan pihak kementerian seperti Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Kementerian Komunikasi dan Informasi, Pemerintah Daerah Bangka Belitung, Pemerintah DKI Jakarta dan institusi lainnya.

Fasilitas riset yang disediakan dan dilengkapi oleh Universitas Mercu Buana merupakan salah satu komitmen dan upaya peningkatan kapasitas penelitian, demikian juga dengan pelatihan-pelatihan yang diberikan kepada para dosen peneliti. Proses manajemen dan pelaksanaan riset yang dilengkapi dan dipandu oleh Standar penelitian yang sudah disempurnakan menjamin tata kelola riset di Universitas Mercu Buana lebih baik, sistematis, terstruktur dan terukur. Dibantu dengan Sistem Informasi RISet (SIRIS) yang memudahkan pengelolaan penelitian dalam hal ini adalah Puslit, Peneliti, Reviewer serta pihak-pihak yang berkepentingan. Penerapan, monitoring dan evaluasi dan mendapatkan umpan balik yang dilakukan secara terus menerus mengakibatkan riset di Universitas Mercu Buana menjadi habit dalam pelaksanaan dharma penelitian.

1.3 Sistematika Penulisan Buku Panduan

Alur penulisan buku panduan ini terdiri dari 6 bab, dengan penjelasan dari masing-masing bab sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini membahas tentang visi, misi, tujuan strategik dan keadaan riset di lingkungan Universitas Mercu Buana.

Bab 2 Pengelolaan Riset

Bab ini membahas tentang tahapan pengelolaan pelaksanaan riset, kewenangannya, indikator kinerja riset, komite penilai, skema dan pendanaan riset.

Bab 3 Pengelolaan melalui Sistem Informasi RISet (SIRIS)

Bab ini membahas tentang deskripsi SIRIS serta modul-modul yang ada didalamnya terkait Modul Peneliti, Modul Reviewer, Modul Pengelola

Bab 4 Proposal, Laporan dan Luaran Riset

Bab ini membahas tentang sistematika, tata letak dan cara pengetikan dari Proposal dan Laporan serta pegaturan tentang Luaran Penelitian.

Bab 5 Kebijakan Penelitian Universitas Mercu Buana terhadap Plagiarisme

Bab ini membahas tentang kebijakan penelitian Universitas Mercu Buana terhadap plagiarism, pencegahan serta penanganannya.

Bab 6 Penutup

Bab ini berisi penutup dari keseluruhan buku panduan.

Daftar Pustaka

BAB II PENGELOLAAN RISET

2.1. Pendahuluan

Pusat Penelitian di Universitas Mercu Buana mempunyai peran sebagai fasilitator, penguat, pemberdaya, dan berupaya terus mengawal kualitas penelitian bagi seluruh dosen tetap. Pengelolaan penelitian tersebut diarahkan untuk:

- a. mewujudkan keunggulan penelitian di perguruan tinggi sesuai dengan RIP (Rencana Induk Penelitian);
- b. meningkatkan daya saing perguruan tinggi di bidang penelitian pada tingkat nasional, regional dan internasional;
- c. meningkatkan angka partisipasi dosen/peneliti dalam melaksanakan penelitian yang bermutu;
- d. meningkatkan kapasitas pengelolaan penelitian di perguruan tinggi; dan
- e. mendukung potensi seluruh dosen perguruan tinggi untuk menjawab permasalahan yang ada di masyarakat.

2.2. Ketentuan Umum (skim, syarat pengusul, jadwal penelitian, luaran, pendanaan)

Pelaksanaan program penelitian harus mengacu pada standar penjaminan mutu penelitian di perguruan tinggi sesuai dengan rambu-rambu yang telah ditetapkan. Berkenaan dengan hal tersebut, Pusat Penelitian Universitas Mercu Buana menetapkan ketentuan umum pelaksanaan program penelitian yang diuraikan sebagai berikut.

- a. Ketua peneliti/pelaksana adalah dosen tetap perguruan tinggi yang mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) dari Biro Sumber Daya Manusia Universitas Mercu Buana.
- b. Anggota peneliti/pelaksana adalah dosen yang mempunyai NIDN atau NIDK.
- c. Proposal diusulkan oleh tiap dosen periset dan disahkan Ketua Kelompok Riset Keilmuan dimana dosen tersebut bernaung, Ketua Program Studi, dan Ketua Pusat Penelitian dikirim ke Pusat Penelitian Universitas Mercu Buana dengan cara diunggah melalui SIRIS (<http://siris.mercubuana.ac.id>).

- d. Setiap dosen wajib mengajukan minimal satu proposal sebagai ketua sesuai dengan skim yang disyaratkan oleh Pusat Penelitian.
- e. Setiap dosen berhak mengusulkan maksimal dua proposal penelitian (minimal satu proposal sebagai ketua, tidak diijinkan hanya menjadi anggota pada kedua proposal riset).
- f. Khusus untuk dosen/peneliti yang memiliki h-index lebih besar atau sama dengan 2 (2) yang didapatkan dari lembaga pengindeks internasional bereputasi dapat mengajukan proposal penelitian hingga maksimal empat proposal (dua sebagai ketua dan dua sebagai anggota; atau satu sebagai ketua dan tiga sebagai anggota).
- g. Satu proposal dapat diajukan oleh peneliti tunggal atau beranggota maksimal dua orang.
- h. Apabila penelitian yang dihentikan sebelum waktunya akibat kelalaian peneliti/pelaksana atau terbukti mendapatkan duplikasi pendanaan penelitian atau mengusulkan kembali penelitian yang telah didanai sebelumnya, maka ketua peneliti/pelaksana tersebut tidak diperkenankan mengusulkan penelitian yang didanai oleh Pusat Penelitian selama 1 (satu) tahun berturut-turut dan diwajibkan mengembalikan dana yang telah diterima ke kas Universitas Mercu Buana.
- i. Apabila pada tahun berjalan peneliti tidak menyelesaikan laporan penelitian hingga luaran seperti yang disyaratkan atau yang dijanjikan, maka ketua peneliti tidak berhak mendapatkan pendanaan penelitian pada satu tahun berikutnya.
- j. Peneliti yang tidak berhasil memenuhi luaran yang dijanjikan pada proposal akan dikenai sanksi, yaitu yang bersangkutan tidak diperbolehkan untuk mengajukan usulan baru sampai dipenuhinya luaran yang dijanjikan.
- k. Pencairan dana riset akan dikeluarkan menjadi tiga tahap. Tahap 1 sebesar 20%, diberikan saat proposal sudah selesai diperbaiki; tahap 2 sebesar 30% diberikan saat laporan kemajuan sudah diperbaiki berdasarkan hasil review, tahap 3 sebesar 50% diberikan saat laporan penelitian sudah selesai dan luaran berupa publikasi sudah di-*submitted* pada jurnal yang disyaratkan.
- l. Sosialisasi kegiatan dan jadwal riset dikeluarkan oleh Kepala Pusat Penelitian Universitas Mercu Buana setiap bulan Oktober tahun berjalan.

- m. Penyusunan proposal hingga luaran mempunyai durasi rata-rata 6 bulan kerja (bulan November hingga April)

2.3. Skema Riset Dosen

Skema riset di Universitas Mercu Buana terdapat beberapa kategori, yaitu: Dosen Muda, Dosen Madya, dan Dosen Prima, Penelitian Unggulan (Unggulan Muda, Unggulan Madya dan Unggulan Muda). Ketentuan tiap kategori dapat dijelaskan sebagai berikut:

2.3.1. Dosen Muda

Syarat Ketua Pengusul Riset

Syarat ketua pengusul untuk skema dosen Muda sebagai berikut:

- a. Mempunyai NIDN dari Biro Sumber Daya Manusia di Universitas Mercu Buana;
- b. Pendidikan harus S2;
- c. Mempunyai kepangkatan akademik maksimal Asisten Ahli

Syarat Anggota Riset

Syarat anggota pengusul untuk skim dosen muda sebagai berikut:

- a. Mempunyai NIDN dari Biro Sumber Daya Manusia di Universitas Mercu Buana;
- a. Pendidikan minimal S2

Pendanaan dan Luaran

Pendanaan dan Luaran riset untuk dosen muda adalah:

- a. Pendanaan untuk skim dosen muda adalah sebesar Rp. 4.200.000,-
- b. Target luaran untuk skim dosen muda minimal publikasi di jurnal lokal.

2.3.2. Dosen Madya

Syarat Ketua Pengusul Riset

Syarat pengusul untuk skema dosen madya adalah:

- a. Mempunyai NIDN dari Biro Sumber Daya Manusia di Universitas Mercu Buana;
- b. Pendidikan harus S2
- c. Mempunyai kepangkatan akademik Lektor

Syarat Anggota Peneliti

Syarat Anggota untuk skim dosen madya adalah:

- a. Mempunyai NIDN dari Biro Sumber Daya Manusia di Universitas Mercu Buana;
- b. Pendidikan minimal S2

Pendanaan dan Luaran Riset

Pendanaan dan Luaran riset untuk dosen madya adalah:

- a. Pendanaan untuk skim dosen madya adalah sebesar Rp. 5.300.000,-
- b. Target luaran untuk skim dosen muda minimal publikasi di jurnal nasional terakreditasi atau internasional.

2.3.3. Dosen Prima

Syarat ketua pengusul

Syarat ketua pengusul untuk skim dosen prima adalah:

- a. Mempunyai NIDN atau NIDNK dari Direktorat Jenderal Sumber Daya Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi di Universitas Mercu Buana.
- b. Pendidikan harus S3

Syarat anggota pengusul

Syarat anggota pengusul untuk skim dosen prima adalah:

- a. Mempunyai NIDN atau NIDNK Biro Sumber Daya Manusia di Universitas Mercu Buana;
- b. Pendidikan minimal S2

Pendanaan dan Luaran riset untuk dosen prima adalah:

- a. Pendanaan untuk skim dosen prima adalah sebesar Rp. 9.000.000,-
- b. Target luaran untuk skim dosen prima minimal publikasi di jurnal internasional bereputasi.

2.3.4. Unggulan Muda

Syarat ketua pengusul

Syarat ketua pengusul untuk Skim Unggulan Muda adalah:

- a. Mempunyai NIDN atau NIDNK dari Biro Sumber Daya Manusia di Universitas Mercu Buana;
- b. Pendidikan S2 dengan JFA Tenaga Pengajar atau Asisten Ahli
- c. Memiliki publikasi artikel di jurnal terindeks Scopus atau Kekayaan Intelektual minimal terdaftar
- d. Memiliki ID SINTA

Syarat anggota pengusul (maksimal 2 orang)

Syarat anggota pengusul untuk Skim Unggulan Muda adalah:

- a. Mempunyai NIDN atau NIDNK dari Biro Sumber Daya Manusia di Universitas Mercu Buana;
- b. Pendidikan minimal S2

Pendanaan dan Luaran riset untuk Skim Unggulan Muda adalah:

- a. Pendanaan untuk Skim Unggulan Muda adalah sebesar Rp. 12.600.000,-
- b. Target luaran untuk Skim Unggulan Muda minimal publikasi di jurnal terindeks Scopus Q4. (penelitian dasar)
- c. Target luaran Skim Unggulan Muda minimal Model, Teknologi Tepat Guna, Rekayasa Sosial, Kebijakan, Prototype yang minimal terdaftar Kekayaan Intelektual (penelitian terapan)
- d. Penentuan pemenang berdasarkan pada pemenuhan syarat dan nilai review

2.3.5. Unggulan Madya

Syarat ketua pengusul

Syarat ketua pengusul untuk Skim Unggulan Madya adalah:

- a. Mempunyai NIDN atau NIDNK dari Biro Sumber Daya Manusia di Universitas Mercu Buana;
- b. Pendidikan S2 dengan JFA Lektor
- c. Memiliki publikasi artikel di jurnal terindeks Scopus atau Kekayaan Intelektual minimal terdaftar.
- d. Memiliki ID Sinta

Syarat anggota pengusul (maksimal 2 orang)

Syarat anggota pengusul untuk Skim Unggulan Madya adalah:

- a. Mempunyai NIDN atau NIDNK dari Biro Sumber Daya Manusia di Universitas Mercu Buana;
- b. Pendidikan minimal S2

Pendanaan dan Luaran riset untuk Skim Unggulan Madya adalah:

- a. Pendanaan untuk Skim Unggulan Madya adalah sebesar Rp. 15.900.000,-
- b. Target luaran untuk Skim Unggulan Madya minimal publikasi di jurnal terindeks Scopus Q4 atau Jurnal terakreditasi Ristekdikti. (penelitian dasar)
- c. Target luaran Skim Unggulan Madya minimal Model, Teknologi Tepat Guna, Rekayasa Sosial, Kebijakan, Prototype yang minimal terdaftar Kekayaan Intelektual (penelitian terapan)
- d. Penentuan pemenang berdasarkan pada pemenuhan syarat dan nilai review

2.3.6. Unggulan Prima

Syarat ketua pengusul

Syarat ketua pengusul untuk Skim Unggulan Prima adalah:

- a. Mempunyai NIDN atau NIDNK dari Biro Sumber Daya Manusia di Universitas Mercu Buana;
- b. Pendidikan S2 dengan JFA Lektor Kepala atau S3
- c. Memiliki publikasi artikel di jurnal terindeks Scopus atau Kekayaan Intelektual minimal terdaftar.
- d. Memiliki ID Sinta

Syarat anggota pengusul (maksimal 2 orang)

Syarat anggota pengusul untuk Skim Unggulan Prima adalah:

- a. Mempunyai NIDN atau NIDNK dari Direktorat Jenderal Sumber Daya Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi di Universitas Mercu Buana.
- b. Pendidikan minimal S2

Pendanaan dan Luaran riset untuk Skim Unggulan Prima adalah:

- a. Pendanaan untuk Skim Unggulan Prima adalah sebesar Rp. 27.000.000,-
- b. Target luaran untuk Skim Unggulan Prima minimal publikasi di jurnal terindeks Scopus Q3 atau Jurnal terakreditasi Ristekdikti. (penelitian dasar)
- c. Target luaran Skim Unggulan Prima minimal Model, Teknologi Tepat Guna,

Rekayasa Sosial, Kebijakan, Prototype yang minimal terdaftar Kekayaan Intelektual (penelitian terapan)

d. Penentuan pemenang berdasarkan pada pemenuhan syarat dan nilai review

2.4. Tahapan Pengelolaan Riset

Tahapan Pengelolaan Penelitian

Pengelolaan penelitian dilakukan menjadi beberapa tahapan, dari sosialisasi hingga pelaporan.

- Pengumuman/sosialisasi
Sosialisasi penelitian dilakukan oleh Kepala Pusat Penelitian tiap bulan Oktober minggu ke 2-3 yang dilakukan di tiap fakultas.
- Pelatihan Penyusunan dan Klinik Proposal
Kepala Pusat Penelitian akan memberikan pelatihan penyusunan proposal hingga klinik proposal untuk membantu para dosen peneliti memperlancar proses dan meningkatkan kualitas penyusunan proposal.
- Pengusulan
Proses pengajuan proposal penelitian dilakukan oleh peneliti dengan persetujuan dari Ketua Kelompok Riset Bidang Ilmu dan Ketua Program Studi terkait serta disahkan oleh Kepala Pusat Penelitian Universitas Mercu Buana sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
- Penyeleksian
Sistem seleksi proposal dilakukan melalui proses review yang terdiri dari Ketua Kelompok Riset, Kepala Pusat Penelitian serta satu orang reviewer yang ditunjuk oleh Kapuslit yang dengan kriteria memenuhi syarat sesuai ketentuan DRPM Kemenristekdikti. Standar penilaian yang digunakan dapat dilihat pada lampiran Buku Panduan Penelitian Internal ini.
- Penetapan
Penetapan hasil seleksi dari para reviewer akan diumumkan oleh Kepala Pusat Penelitian melalui SIRIS
- Pelaksanaan
Pelaksanaan riset dilakukan setelah pengumuman hasil seleksi diumumkan, dijadwalkan sekitar bulan Desember hingga Maret.

- Pengawasan/Monev
Pengawasan dilakukan pada bulan April dengan persetujuan dari Ketua kelompok riset, Ketua program Studi serta pengesahan oleh Kepala Pusat Penelitian.
- Pelaporan
Laporan akhir dilaksanakan pada bulan Juni dengan persetujuan dari Ketua kelompok riset, Ketua program Studi serta pengesahan oleh Kepala Pusat Penelitian.

2.5. Kewenangan Pengelolaan Penelitian

- Kewajiban Pusat Penelitian
 - Menyusun Rencana Induk penelitian
 - Menyusun perangkat pengelolaan penelitian internal
 - Menyusun rencana dan strategi pelaksanaan penelitian bagi dosen (penyusunan jadwal, pembinaan penelitian bagi dosen, monitoring pelaksanaan penelitian, memberikan penghargaan bagi peneliti yang terbaik melalui pekan penelitian) maupun dengan reviewer dan KKR
 - Mencairkan pendanaan sesuai dengan ketercapaian tahapan penelitian dosen
 - Melakukan peningkatan kapasitas peneliti dengan memberikan pelatihan, sosialisasi, seminar dan lainnya)
 - Melaksanakan diseminasi penelitian melalui pekan penelitian
- Kewajiban Ketua Kelompok Riset
 - Merencanakan strategi pelaksanaan riset pada tiap kelompok ilmunya
 - Mensosialisasikan semua informasi terkait riset kepada seluruh anggota dosen kelompok risetnya
 - Mendorong agar setiap dosen melakukan riset dengan baik dan disiplin sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
 - Memantau dan melakukan evaluasi pelaksanaan riset di kelompoknya
 - Mengusulkan perbaikan yang signifikan dari hasil yang telah dicapai agar lebih meningkat secara kualitas dan kuantitas
- Kewajiban Pengusul/Peneliti
 - Mengikuti dan memahami sosialisasi dan informasi terkait lingkup riset

- Melaksanakan kewajiban riset sesuai dengan skema dan ketentuan yang berlaku
- Mengikuti tata tertib dan kegiatan riset sesuai dengan ketentuan dan jadwal yang telah ditetapkan

2.6. Indikator Kinerja Penelitian

Indikator kinerja penelitian dosen di lingkungan Universitas Mercu Buana didasarkan pada lingkungan kegiatan penelitian. Kegiatan penelitian yang akan dinilai sebagai indikator kinerja dimulai dari penyerahan proposal penelitian, revisi proposal, laporan kemajuan, laporan akhir dan luaran. Kesemuanya dilihat berdasarkan ketepatan waktu yang telah ditetapkan dan disosialisasikan kepada para dosen.

2.7. Komite Penilaian dan/atau Reviewer Penelitian

Komite penilai penelitian atau reviewer terdiri atas Ketua Kelompok Riset dan dosen yang ditunjuk oleh Kepala Pusat Penelitian. Reviewer bertanggung jawab untuk mereview dokumen penelitian terkait proposal, laporan kemajuan (manuskrip artikel) dan laporan akhir.

Syarat sebagai reviewer adalah sebagai berikut:

- a. mempunyai tanggungjawab, berintegritas, jujur, mematuhi kode etik penilai, dan sanggup melaksanakan tugas-tugas sebagai penilai;
- b. berpendidikan doktor;
- c. mempunyai jabatan fungsional serendah-rendahnya lektor;
- d. berpengalaman dalam bidang penelitian sedikitnya pernah dua kali sebagai ketua peneliti pada penelitian berskala nasional dan atau pernah mendapatkan penelitian berskala internasional;
- e. berpengalaman dalam publikasi ilmiah pada jurnal internasional dan atau nasional terakreditasi sebagai penulis utama (first author) atau penulis korespondensi (corresponding author);
- f. berpengalaman sebagai pemakalah dalam seminar ilmiah internasional dan atau seminar ilmiah nasional;

- g. diutamakan yang memiliki h-index dari lembaga pengindeks internasional yang bereputasi, pengalaman dalam penulisan buku ajar dan memegang HKI; dan
- h. diutamakan berpengalaman sebagai mitra bestari dari jurnal ilmiah internasional dan atau jurnal ilmiah nasional dan atau sebagai pengelola jurnal ilmiah.

BAB III PROPOSAL, LAPORAN DAN LUARAN RISET

III. A. PROPOSAL

Proposal Riset Internal Universitas Mercu Buana yang diajukan berjumlah maksimum 20 halaman (tidak termasuk halaman sampul, halaman pengesahan, dan lampiran) pada kertas A4. Proposal ditulis dengan menggunakan huruf *Times New Roman* ukuran 12 dengan jarak baris 1.5 spasi. Proposal riset ditulis mengikuti sistematika sebagai berikut.

- a. **HALAMAN SAMPUL** (Lampiran 4.1)
- b. **HALAMAN PENGESAHAN** (Lampiran 4.2).
- c. **DAFTAR ISI**
- d. **RINGKASAN** (maksimum satu halaman)

Ringkasan disajikan dalam format abstrak yang berisi tujuan dan metode penelitian, serta luaran yang ditargetkan. Pada bagian ini juga dituliskan maksimal 5 kata kunci.

- e. **BAB 1. PENDAHULUAN**

Dalam bab ini diuraikan, **(a) latar belakang** pemilihan topik riset untuk mengungkapkan suatu gejala/ konsep/ dugaan, dan landasan argumen yang menguatkan arti penting penelitian, **(b) rumusan masalah** yang jelas disertai dengan pendekatan dan konsep untuk menjawab permasalahan, pengujian hipotesis atau dugaan yang akan dibuktikan, **(c) tujuan penelitian** disajikan secara ringkas, **(d) rencana target luaran** yang ingin dicapai, dan **(e) kontribusi penelitian** terhadap ilmu pengetahuan. Adapun rencana target luaran disajikan seperti pada Tabel 1.

Tabel 1 Rencana Target Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Publikasi Ilmiah Nasional	
2	Publikasi Ilmiah Nasional Terakreditasi	
3	Publikasi Ilmiah Internasional	
4	Publikasi Ilmiah Internasional Bereputasi	

Catatan:

Indikator Capaian diisi dengan: tidak ada, draf, *submitted*, *reviewed*, *accepted*, atau *published*

f. **BAB 2. RENCANA INDUK PENELITIAN (RIP)**

Dalam bab ini diuraikan dan diulas kesesuaian proposal riset dengan Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Mercu Buana, khususnya dalam hal Peta Jalan Penelitian. Peneliti menentukan bidang unggulan dan topik yang relevan dengan Peta Jalan Penelitian. Dengan demikian peneliti dapat menjelaskan sinergi antar kelompok riset dibangun untuk menghasilkan inovasi yang ditargetkan. Jelaskan pula kontribusi riset yang diusulkan dalam mendukung capaian Rencana strategis penelitian Perguruan Tinggi. Bab ini disajikan maksimum 3 halaman.

g. **BAB 3. TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini dikemukakan, *state of the art* dalam topik yang diteliti, kajian riset terdahulu yang *up to date* dan relevan dengan tema riset yang diusulkan, referensi diutamakan bersumber dari jurnal ilmiah sekurangnya meliputi 70% dari keseluruhan referensi, *Roadmap* (peta jalan) periset yang mengacu pada kepakaran peneliti, pada *roadmap* disebutkan penelitian yang relevan juga studi pendahuluan yang telah dilaksanakan dan hasil yang sudah dicapai oleh pengusul. dan kepada RIP atau bidang unggulan perguruan tinggi sebagai acuan primer serta hasil.

h. **BAB 4. METODE Riset**

Dalam bab Metode Riset dijelaskan cara mencapai tujuan penelitian. Bab ini dilengkapi dengan bagan alir Riset yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan dicapai sebelumnya sesuai peta jalan. Akan lebih baik jika penyajian dapat dikaitkan dengan capaian peneliti yang dapat dijadikan sebagai referensi untuk melanjutkan kegiatan Riset yang akan diusulkan dan yang akan dikerjakan selama periode Riset. Metode harus menjelaskan secara utuh tahapan Riset yang jelas, luaran, indikator capaian yang terukur di setiap tahapan.

i. **BAB 5. JADWAL Riset**

Jadwal Riset disusun dalam bentuk bar chart untuk rencana Riset yang diajukan dan sesuai dengan format pada Lampiran 1.3.

j. **DAFTAR PUSTAKA**

Daftar pustaka disusun berdasarkan format APA, sesuai dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan, dan sumber. Hanya pustaka yang dikutip dalam usulan Riset yang dicantumkan di dalam daftar pustaka. Adapun format penulisan daftar pustaka yang digunakan adalah

k. **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Lampiran 1. Dukungan sarana dan prasarana Riset menjelaskan fasilitas yang menunjang Riset, yaitu prasarana utama yang diperlukan dalam Riset ini dan ketersediannya di perguruan tinggi pengusul. Apabila tidak tersedia, jelaskan bagaimana cara mengatasinya.

Lampiran 2. Susunan organisasi tim peneliti dan pembagian tugas (Lampiran 4.4).

Lampiran 3. Biodata ketua dan anggota (Lampiran 4.5).

Lampiran 4. Surat pernyataan ketua peneliti (Lampiran 4.6).

Lampiran 5. Surat pernyataan Luaran Riset (Lampiran 4.7).

Lampiran 6. Lembar revisi seminar usulan (Lampiran 4.8).

Lampiran 4.1. Halaman Sampul

USULAN RISET INTERNAL

Dosen Muda/ Dosen Madya/ Dosen Prima



JUDUL RISET

TIM PENGUSUL

(Nama ketua dan anggota tim, lengkap dengan gelar dan NIDN)

BIDANG ILMU.....

UNIVERSITAS MERCU BUANA

Bulan dan Tahun

Catatan:

Warna Halaman Sampul,

- a. Bidang Ilmu Desain : Abu-abu
- b. Bidang Ilmu Teknik Industri, Elektro, Arsitektur, Mesin dan Sipil : Biru tua
- c. Bidang Ilmu Komputer : Biru Muda
- d. Bidang Ilmu Akuntansi dan Manajemen : Kuning
- e. Bidang Ilmu Komunikasi : Orange
- f. Bidang Ilmu Psikologi : Ungu

Lampiran 4.2. Halaman Pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN

Dosen Muda/ Dosen Madya/ Dosen Prima

Judul Riset :

Ketua Peneliti:

a. Nama Lengkap :

b. NIDN :

c. Jabatan Fungsional :

d. Bidang Ilmu :

e. Nomor HP :

f. Alamat surel (Email) :

Anggota Peneliti (1):

a. Nama Lengkap :

b. NIDN :

Anggota Peneliti (2):

a. Nama Lengkap :

b. NIDN :

Anggota Mahasiswa:

a. Nama Lengkap :

b. NIM :

Lokasi Dosen Kampus :

Lokasi Riset :

Luaran Riset : **Publikasi Nasional Tidak Terakreditasi/
Terakreditasi/ Internasional**

Biaya Riset Keseluruhan : Rp.....

Kota, tanggal-bulan-tahun

Mengetahui,
Kaprod.....

Ketua Riset,

Tanda tangan

Tanda tangan

(Nama Lengkap)
NIP/NIK

(Nama Lengkap)
NIP/NIK

Ketua Kelompok Riset

Menyetujui,

Kepala Pusat Riset

Tanda tangan

Tanda tangan

(Nama Lengkap)
NIP/NIK

(Nama Lengkap)
NIP/NIK

Lampiran 4.3. Format Jadwal Riset

No	Jenis Kegiatan	Tahun 1						Tahun ...						Tahun n					
		1	2	3	12	1	2	3	12	1	2	3	12
1	Kegiatan ke 1																		
2	Kegiatan ke 2																		
3																		
4																		
5																		
6	Kegiatan ke n																		

Catatan:

Bagi dosen yang mengajukan proposal riset *multi years* wajib menyampaikan Jadwal Riset sampai tahun ke-n

Lampiran 4.4. Format Susunan Organisasi Tim Riset dan Pembagian Tugas

No.	Nama/ NIDN	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (Jam/minggu)	Uraian Tugas
1				
2				
3				

Lampiran 4.5. Format Biodata Ketua/Anggota Tim Riset

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	
2	Jenis Kelamin	
3	Jabatan Fungsional	
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	
5	NIDN	
6	Tempat dan Tanggal Lahir	
7	E-mail	
9	Nomor Telepon/HP	
10	Alamat Kantor	
	Nomor Telepon/Faks	
12	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = ... orang; S-2 = ... orang; S-3 = ...
		1.
		2.
		3.
		Dst.

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi			
Bidang Ilmu			
Tahun Masuk-Lulus			
Judul Skripsi/ Tesis/ Disertasi			
Nama Pembimbing/ Promotor			

C. Pengalaman Riset Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul RISET	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1				
2				

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema RISET DIKTI maupun dari sumber lainnya.

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta)
1				
2				
3				
Dst.				

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema pengabdian kepada masyarakat DIKTI maupun dari sumber lainnya.

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
2			
3			

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				
3				
Dst.				

H. Perolehan HKI dalam 5–10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				
3				
Dst.				

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
2				
3				
Dst.				

J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi	Tahun
1			
2			
3			
Dst.			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Usulan Riset Internal.

Kota, tanggal-bulan-tahun

Pengusul,
Tanda tangan

(Nama Lengkap beserta gelar)
NIDN.

Lampiran 4.6. Format Surat Pernyataan Ketua Riset

KOP PERGURUAN TINGGI

SURAT PERNYATAAN KETUA RISET

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIDN :

Pangkat/ Golongan :

Jabatan Fungsional :

Dengan ini menyatakan bahwa Proposal Riset saya dengan judul:

.....
.....

Yang diusulkan ke Pusat Penelitian UMB untuk tahun anggaran.....

Bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya Riset yang sudah diterima ke kas Universitas Mercu Buana.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebear-benarnya.

Mengetahui,
Kaprod.....,

Cap dan tanda tangan

(Nama Lengkap dengan gelar)
NIP.

Kota, tanggal-bulan-tahun
Yang menyatakan,

Materai 6000
Tangan tangan

(Nama Lengkap dengan gelar)
NIP.

Lampiran 4.7. Format Surat Pernyataan Luaran Riset

KOP PERGURUAN TINGGI

SURAT PERNYATAAN LUARAN RISET

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIDN :
Pangkat/ Golongan :
Jabatan Fungsional :

Dengan ini menyatakan bahwa Proposal Riset saya dengan judul:

.....
.....

Yang diusulkan ke Pusat Penelitian UMB untuk tahun anggaran.....

Dengan Luaran Riset berupa:

No	Jenis Luaran	Keterangan
1	Publikasi Ilmiah Nasional	Ya/Tidak
2	Publikasi Ilmiah Nasional Terakreditasi	Ya/Tidak
3	Publikasi Ilmiah Internasional	Ya/Tidak
4	Publikasi Ilmiah Internasional Bereputasi	Ya/Tidak

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya Riset yang sudah diterima ke kas Universitas Mercu Buana.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebear-benarnya.

Mengetahui,
Kaprodi.....,

Cap dan tanda tangan

(Nama Lengkap dengan gelar)
NIP.

Kota, tanggal-bulan-tahun
Yang menyatakan,

Materai 6000
Tangan tangan

(Nama Lengkap dengan gelar)
NIP.

Lampiran 4.8. Format Lembar Revisi Seminar Proposal Riset Internal

(Jenis Font Times New Roman: 12, Spasi 1.5)

LEMBAR REVISI SEMINAR PROPOSAL RISET INTERNAL

Nama Dosen :

NIDN :

Reviewer I :

Reviewer II :

Judul Riset :

Telah melakukan revisi sesuai dengan saran yang disampaikan dengan rincian sebagai berikut ini.

No	Nama Reviewer	Saran/Pernyataan	Hasil Revisi	Status

*) Melampirkan lembar saran dan masukan dari reviewer pada saat seminar usulan/ lembar notulen seminar proposal.

III.B. LAPORAN RISET

Laporan akhir penelitian diketik diatas kertas HVS putih A4, berat 70-80 gram, tidak timbal balik. Ruang pengetikan dibatasi 4 cm dari tepi kiri kertas, serta 3 cm dari tepi atas, bawah dan kanan kertas. Pengetikan dengan jarak 1,5 spasi, kecuali abstrak, daftar isi dan daftar kepustakaan. Semua tulisan diketik dengan besar huruf times new roman 12 rata tepi kiri dan kanan, kecuali judul penelitian dengan besar huruf 14-16. Tata cara pengetikan :

- Judul bab diketik dengan huruf besar bold, tanpa digaris bawah atau diakhiri tanda titik, di bagian tengah atas halaman baru
- Judul sub-bab diketik dengan huruf capital di awal kata bold mulai dari tepi kiri kertas dan jarak dari naskah sebelumnya 3 spasi
- Judul sub sub-bab diketik dengan huruf kecil mulai dari tepi kiri kertas dan jarak dari naskah sebelumnya 3 spasi
- Permulaan alenia diketik masuk ke dalam dari tepi kiri kertas 5 ketukan (huruf).

Kutipan adalah pendapat orang lain yang dimasukkan dalam laporan penelitian. Kutipan sebaiknya hanya digunakan untuk menguraikan bagian dari peraturan perundang-undangan, definisi, prosedur resmi atau rumusan yang akan berubah artinya bila kata-katanya berubah. Cara pengetikan kutipan :

- Isi kutipan kurang dari 5 baris diketik diantara dua tanda kutip pada baris dan spasi yang sama dengan tulisan.
- Kutipan 5 baris atau lebih diketik satu spasi masuk 5 ketukan dari tepi kiri dan kanan kertas, tanpa dua tanda kutip.

Sistematika Laporan Riset :

1. HALAMAN SAMPUL

Sampul laporan akhir berupa *soft cover* menggunakan kertas karton dengan warna sesuai dengan warna fakultas atau bidang ilmu. warna halaman sampul sebagai berikut:

a.	Bidang Ilmu Desain	: Abu-abu
b.	Bidang Ilmu Teknik Industri, Elektro, Arsitektur, Mesin dan Sipil	: Biru tua
c.	Bidang Ilmu Komputer	: Biru muda
d.	Bidang Ilmu Akuntansi dan Manajemen	: Kuning
e.	Bidang Ilmu Komunikasi	: Orange
f.	Bidang Ilmu Psikologi	: Ungu

2. **HALAMAN PENGESAHAN**

3. **RINGKASAN**

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latarbelakang penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan, serta uraian TKT penelitian yang diusulkan. Dalam ringkasan juga dituliskan maksimal 5 kata kunci.

4. **PRAKATA**

berisi ucapan terima kasih kepada semua pihak yang membantu terlaksananya penelitian.

5. **DAFTAR ISI**

6. **DAFTAR TABEL**

7. **DAFTAR GAMBAR**

8. **DAFTAR LAMPIRAN**

9. **BAB 1, PENDAHULUAN**

Pendahuluan penelitian berisi latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus, dan urgensi penelitian. Perlu dikemukakan hal-hal yang melandasi atau argumentasi yang menguatkan bahwa penelitian tersebut penting untuk dilaksanakan. Masalah yang akan diteliti harus dirumuskan secara jelas disertai dengan pendekatan dan konsep untuk menjawab permasalahan, pengujian hipotesis atau dugaan yang akan dibuktikan. Dalam perumusan masalah dapat dijelaskan definisi, asumsi, dan lingkup yang menjadi batasan penelitian. Pada bagian ini juga perlu dijelaskan tujuan penelitian secara ringkas dan target luaran yang sudah tercapai.

10. BAB 2, TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka mengemukakan *state of the art* dan peta jalan (road map) dalam bidang yang diteliti. Sumber pustaka/referensi primer yang relevan dan dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah dan/atau paten yang terkini. Disarankan penggunaan sumber pustaka 10 tahun terakhir.

11. BAB 3, TUJUAN DAN MANFAAT RISET

bab ini menjelaskan tentang tujuan dan manfaat penelitian yang telah dilaksanakan atau tercapai dalam penelitian.

12. BAB 4. METODE RISET

metode Riset dilengkapi dengan bagan alir Riset yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan dicapai sebelumnya sesuai peta jalan Riset perguruan tinggi. Akan lebih baik jika penyajian dapat dikaitkan dengan capaian peneliti yang dapat dijadikan sebagai referensi untuk melanjutkan kegiatan Riset yang akan diusulkan dan yang akan dikerjakan selama periode Riset. Metode harus menjelaskan secara utuh tahapan Riset yang jelas, luaran, indikator capaian yang terukur di setiap tahapan

13. BAB 5, HASIL DAN PEMBAHASAN

bab ini menjelaskan hasil penelitian dan pembahasannya sesuai metode penelitian dan landasan teori yang digunakan.

14. BAB 6, KESIMPULAN DAN SARAN

bab ini berisi kesimpulan penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah penelitian dan usulan-usulan peneliti tentang kelanjutan dari penelitian selanjutnya.

15. BAB 7, DAFTAR PUSTAKA

berisi daftar buku dan jurnal yang dijadikan referensi penelitian.

16. LAMPIRAN LUARAN

berisi artikel atau fotokopi artikel luaran yang telah terpublikasi

III.C. LUARAN

1. Ketentuan/kriteria luaran dari penelitian.
2. Insentif publikasi jurnal. Insentif jurnal ketentuannya sebagai berikut:
 - a. Insentif Jurnal hanya diberikan kepada dosen tetap A Universitas Mercu Buana yang artikelnya telah diterbitkan sesuai pada tahun ajaran tersebut.
 - b. Artikel yang sedang diproses untuk diterbitkan tidak dapat diajukan.
 - c. Membuat surat pernyataan keabsahan karya ilmiah yang bermaterai.
 - d. Menyerahkan lembar penilaian Reviewer 1 dan 2 serta mengisi Formulir Hasil penilaian sejawat sebidang atau *PEER Reviewer*.
 - e. Mengisi Formulir Pengajuan Insentif Jurnal Ilmiah yang telah ditandatangani oleh Ketua Program Studi Dan Ketua Kelompok Riset (KKR).
 - f. Mengumpulkan *Soft Copy* dan *Hard Copy* Jurnal yang meliputi fotokopi cover, halaman utama, daftar isi dan artikel yang telah dijilid rapi.
 - g. Usulan yang tidak memenuhi persyaratan/ketentuan dan kurang lengkap tidak akan diproses lebih lanjut.
 - h. Dana insentif disesuaikan dengan jenis pengajuan insentif jurnal berdasarkan SK Rektor yang berlaku.
3. Tata Cara pengajuan Insentif Jurnal (Lampiran)
4. Form Pengajuan Insentif Jurnal (lampiran)

BAB IV KEBIJAKAN PENELITIAN UNIVERSITAS MERCU BUANA TERHADAP PLAGIARISME

Plagiarisme dilakukan dengan menyajikan hasil kerja atau ide orang lain ke dalam karya tanpa melakukan pengakuan (*acknowledgement*) terhadap hasil kerja atau ide tersebut. Cakupan plagiarisme merupakan material yang sudah dipublikasikan maupun yang belum dipublikasikan berupa *manuscript* dalam bentuk cetak ataupun elektronik. Plagiarisme dapat dilakukan secara sengaja, karena kelalaian, atau tidak disengaja.

Plagiarisme merupakan permasalahan yang banyak ditemui dalam pelaksanaan riset. Permasalahan plagiarisme banyak ditanggapi dalam berbagai persepsi, khususnya yang berkaitan dengan riset. Beberapa definisi menghubungkan plagiarisme dengan pencurian atau pembajakan, namun dalam hal ini menyangkut *intellectual property*. Pembajakan terhadap hasil kerja intelektual dilakukan dengan menyalin (*copy*). Dalam kaitannya dengan karya ilmiah riset, hal yang sering dilakukan adalah menyalin teks, tabel, grafik, atau gambar dari karya ilmiah orang lain tanpa ijin atau sepengetahuan penulisnya.

Plagiarisme merupakan pelanggaran terhadap integritas secara akademik. Prinsip kejujuran secara akademik merupakan prinsip yang mendasar dan perlu dijunjung tinggi sehingga nilai orisinalitas terhadap ide, tulisan, dan data dalam karya tulis yang merupakan hasil riset menjadi landasan dalam kegiatan riset yang dilakukan oleh masing-masing dosen periset. Plagiarisme dalam kegiatan riset perlu dihindari dosen periset jika berkeinginan untuk menghasilkan karya ilmiah dengan kualitas yang baik. Oleh karena itu perlu dipahami dengan baik prinsip-prinsip penggunaan sumber dan kutipan dalam kegiatan riset, diawali dengan pembuatan proposal, laporan kemajuan, laporan akhir, hingga luaran dalam bentuk publikasi. Disamping itu, penguasaan teknik penulisan secara akademik tidak hanya berupa keterampilan praktis, namun juga memberikan kredibilitas dan otoritas karya yang menunjukkan komitmen dosen periset terhadap prinsip kejujuran intelektual dalam bidang keilmuan. Menghindari plagiarisme bukan hanya sekedar memastikan semua referensi yang digunakan adalah benar, atau cukup mengubah kata-kata

dengan melakukan paraphrase, akan tetapi lebih fokus kepada memanfaatkan kemampuan akademis Anda untuk menghasilkan karya riset sebaik mungkin.

4.1. Definisi Plagiat

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan RI Nomor 17 Tahun 2010, definisi Plagiat dapat dikatakan :

“Plagiat adalah perbuatan sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai.”

Beberapa hal yang perlu dilakukan untuk menghindari plagiarisme yang dalam melakukan kegiatan riset dapat dibagi sebagai berikut :

1. Plagiat kutipan *Verbatim* (kata per kata) tanpa menyebutkan sumber

Kutipan harus selalu ditandai dengan menggunakan tanda kutip atau indentasi, dan dengan referensi penuh dari sumber yang dikutip. Hal ini dapat menunjukkan dengan jelas bagian mana yang merupakan karya independen dosen-dosen periset sendiri dan di mana periset menggunakan ide dan bahasa orang lain.

2. *Copy-paste* dari from Internet tanpa menyebutkan sumber

Informasi yang berasal dari Internet harus direferensikan secara memadai dan dimasukkan dalam bibliografi. Oleh karena itu sangat penting untuk melakukan evaluasi dengan seksama terhadap semua materi yang ditemukan di Internet, seperti halnya proses *peer review* secara ilmiah terhadap sumber-sumber karya yang dipublikasikan.

3. *Paraphrasing*

Parafrase yang dilakukan dengan mengubah beberapa kata dan mengubah urutannya, atau dengan mengikuti struktur argument adalah plagiarisme jika dosen periset tidak memberikan *acknowledgement* kepada penulis yang karyanya dijadikan sebagai referensi. Dalam melakukan parafrasa perlu dipastikan bahwa dosen periset tidak menciptakan kesan yang menyesatkan

bahwa susunan kata yang telah dilakukan parafrasa merupakan gagasan sepenuhnya milik dosen periset sendiri. Dengan demikian lebih disarankan menulis ringkasan singkat dari keseluruhan argumen penulis asal dengan menggunakan kata-kata sendiri dibandingkan dengan hanya mengutip kembali bagian-bagian tertentu dari tulisan aslinya. Hal ini akan memastikan bahwa dosen periset memiliki pemahaman yang benar terhadap argument, sehingga terhindar dari kemungkinan menjiplak dari paraphrase.

4. **Kutipan yang tidak akurat**

Kutipan yang benar sesuai dengan bidang ilmu merupakan hal yang sangat penting dalam pembuatan dokumen riset (proposal penelitian, revisi proposal penelitian, laporan kemajuan, laporan akhir, dan luaran publikasi). Daftar referensi yang terdapat pada bibliografi harus disitasi dalam teks. Jika referensi primer tidak dapat diakses oleh dosen periset maka perlu dijelaskan dalam sitasi bahwa informasi yang diambil merupakan informasi yang diturunkan dari referensi sekunder. Misalnya, Bradshaw, D. *Title of Book, discussed in Wilson, E., Title of Book* (London, 2004), p. 189.

5. **Acknowledgement**

Kontribusi penelitian terhadap kegiatan penelitian harus dituliskan dengan jelas, seperti sumber pendanaan riset, saran dari dosen periset lain atau pihak eksternal yang memberikan bimbingan mengarah ke perubahan substansial berdasarkan konten atau pendekatan, dll.

6. **Auto-plagiarism**

Dosen periset tidak diperkenankan mengajukan dokumen riset yang sudah pernah diajukan sebelumnya (sebahagian atau seluruhnya). Bagian-bagian dokumen riset yang identik dengan dokumen riset yang telah diajukan sebelumnya akan dianggap sebagai *Auto-plagiarism*.

4.2. Ketentuan Pemeriksaan Plagiarisme pada Dokumen Riset

Pemeriksaan plagiarisme pada dokumen riset merupakan agenda wajib yang telah dilaksanakan oleh Pusat Penelitian. Prosedur yang dilaksanakan dalam pemeriksaan plagiarisme adalah sebagai berikut:

1. Dosen periset membuat dokumen proposal penelitian yang sesuai dengan RIP (Rencana Induk Penelitian) masing-masing kelompok riset sesuai dengan masa penerimaan proposal tahun ajaran berjalan.
2. Dosen melakukan pemeriksaan plagiarisme dengan menggunakan perangkat lunak Turnitin. Akun dan password dapat diperoleh dari masing-masing Ketua Kelompok Riset (KKR). Pemeriksaan plagiarisme dilakukan secara mandiri oleh masing-masing dosen periset. Hal ini bertujuan agar dosen periset dapat lebih mahir dalam menggunakan perangkat lunak Turnitin, karena mengingat untuk keperluan pengurusan kenaikan Jenjang Fungsional Akademik juga diberlakukan pemeriksaan plagiarisme secara mandiri.
3. Dosen periset melakukan proses unggah proposal menggunakan Aplikasi Sistem Informasi Riset (SIRIS) terhadap dokumen-dokumen sebagai berikut :
 - Dokumen proposal riset
 - Luaran hasil pemeriksaan plagiarisme menggunakan perangkat lunak Turnitin
4. Pusat penelitian melakukan validasi dan menetapkan status kelayakan proposal untuk proses selanjutnya.

4.3. Pencegahan dan Penanganan Pelanggaran Plagiarisme

Kualitas dokumen riset dapat berperan dalam menentukan bobot perguruan tinggi berdasarkan jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal bereputasi internasional/nasional terakreditasi. Disamping itu, jumlah sitasi terhadap publikasi karya ilmiah juga menjadi indikator penentu mutu karya ilmiah.

Setiap karya ilmiah yang dihasilkan oleh dosen secara perorangan maupun berkelompok harus terlepas dari unsur-unsur plagiarisme. Tindakan plagiarisme telah ditetapkan sebagai pelanggaran yang mengganggu kredibilitas dan integritas masyarakat akademik. Selain Peraturan Menteri No. 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi, UMB telah menetapkan Prosedur Anti Plagiarisme dengan nomor dokumen 02-5.2.04.00 Tahun 2013 yang mengatur Prosedur Pencegahan Plagiarisme dan Penanganan

Komplain Terjadinya Plagiarisme. Tujuan diterbitkannya adalah meningkatkan kreativitas *intellectual property* bidang riset di kalangan dosen dan mahasiswa yang menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran dan etika akademik, terutama menghindarkan diri dari tindakan plagiat. Secara keseluruhan tindakan untuk mencegah plagiarisme dilaksanakan secara sistematis oleh segenap civitas akademika di Lingkungan Universitas Mercu Buana, mulai dari sosialisasi sampai perangkat pengecekan anti plagiarisme.

Penanganan adanya tindakan plagiarisme adalah dengan pemberian sanksi terhadap pelanggaran yang dilakukan oleh dosen periset telah diatur berdasarkan Peraturan Karyawan Universitas Mercu Buana tahun 2014. Sanksi terberat yang diberikan adalah Surat Peringatan (SP) tingkat 3 yang diancam dengan Pemutusan Hubungan Kerja antara Universitas Mercu Buana dan dosen periset. Penetapan adanya pelanggaran plagiarisme dilakukan melalui adanya komisi yang melakukan investigasi.

BAB V PENUTUP

Buku panduan penelitian yang telah disusun merupakan panduan kegiatan penelitian pada tingkat universitas, yang akan diimplementasikan pada setiap program studi dengan bidang ilmu yang sesuai dengan masing-masing dosen. Dengan adanya buku panduan ini, diharapkan kegiatan penelitian di lingkungan Universitas Mercu Buana dapat lebih terarah, terintegrasi dan bersinergi dengan dharma pengajaran dan pengabdian kepada masyarakat sehingga meningkatkan atmosfer akademik yang baik.

Tujuan Universitas Mercu Buana yang akan mewujudkan penelitian sebagai ujung tombak reputasi pengembangan teknologi dapat terwujud, dan memberikan kontribusi bagi pemecahan masalah yang ada di masyarakat.

Akhir kata, tim penyusun berharap semoga buku panduan penelitian ini dapat bermanfaat dan semoga Allah memberkahi para pendiri, pimpinan, dosen, tenaga kependidikan dan seluruh civitas akademika Universitas Mercu Buana dalam mencapai cita-cita luhur ini.

BAB VI DAFTAR PUSTAKA

- Buku Panduan Penelitian Hibah Ristek DIKTI Edisi XII 2018
- Standar – Standar Pusat Penelitian TA 2018-2019
- Buku Anggaran Dana Pusat Penelitian TA 2018-2019
- Website universitas mercu buana : mercubuana.ac.id
- Surat Hasil Penilaian Kinerja Penelitian Perguruan Tinggi tahun 2013-2015. No. 2331/DRPM/TU/2016 tertanggal 18 Agustus 2016.

